

TINGKAT PENGETAHUAN IBU AKSEPTOR KB TENTANG KANKER SERVIKS DI RUMAH BERSALIN BINA SEHAT BANTUL YOGYAKARTA

Narvatilova¹, supiyati²

INTISARI

Latar belakang : Secara nasional prevalensi penyakit kanker pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2013 diperkirakan sekitar 347.792 jiwa. Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki prevalensi tertinggi untuk penyakit kanker, yaitu sebesar 4,1%. Pada penyakit kanker serviks sendiri merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013, yaitu kanker serviks sebesar 0,8%. Yogyakarta memiliki prevalensi kanker serviks tertinggi yaitu sebesar 1,5% atau sekitar 2.703 jiwa petahun. Hasil wawancara dengan 10 ibu Akseptor KB di Rumah bersalin Bina sehat Bantul, 4 orang (40%) mengatakan mengetahui tentang kanker serviks(leher rahim).

Tujuan : Mengetahui tingkat pengetahuan ibu Akseptor KB tentang kanker serviks di Rumah Bersalin Bina Sehat Bantul Yogyakarta.

Metode penelitian : Deskriptif dengan pendekatan *survey*. Jumlah sampel sebanyak 30 ibu Akseptor KB dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Menggunakan teknik analisis univariat dengan distribusikan berdasarkan penyebab, faktor resiko, dan deteksi dini kanker serviks.

Hasil penelitian : Tingkat pengetahuan ibu Akseptor KB tentang kanker serviks dalam kategori kurang sebanyak 23 orang (76,7%), kategori cukup 5 orang (16,7%), dan kategori baik 2 orang (6,7%).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan ibu Akseptor KB tentang kanker serviks Di Rumah Bersalin Bina Sehat Bantul Yogyakarta Tahun 2015 dalam kategori kurang.

Kata kunci : Pengetahuan, Akseptor KB, kanker serviks

¹ Mahsiswi DIII Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

**THE LEVEL OF MOTHER KNOWLEDGE ABOUT FAMILY PLANNING
ACCEPTORS CERVICAL CANCER AT MATERNITY HOSPITAL OF
BINA SEHAT BANTUL YOGYAKARTA**

Narvatilova¹, Supiyati²

ABSTRAC

Background: Nationally the prevalence of cancer the population of all ages in Indonesia in 2013 estimated to be around 347.792 people. The province of D.I. Yogyakarta has the highest prevalence for cancer, amounted to 4.1 %. On its own cervical cancer is a disease with the highest prevalence in Indonesia in 2013 namely cervical cancer amounted to 0.8 %. Yogyakarta has the highest prevalence of cervical cancer amount of 1.5 % or about 2,703 people each year. According to the results of interviews with 10 mothers of Family Planning Acceptor KB at Bina Sehat maternity hospital Bantul Yogyakarta , 4 (40 %) said know about cervical cancer (cervix).

Purpose: Knowing about The Level Of Mother Knowledge About Family Planning Acceptors Cervical Cancer At Bina Sehat Maternity Hospital Bantul Yogyakarta

Methods: Descriptive survey approach, the number of sampels as many as 30 mothers of Family Planning Acceptor with sempel capture technique uses accidental sampling . Data collection tool was a questionnaire . Using analysis techniques univarit with distributed based in the causes, risk factors and early detection of cervical canser .

Research Result : The Level Of Knowledge About Family Planning Acceptors Cervical Cancer In The Category Of Less As Many As 23 People (76.7 %) , Enough Category As Many As 5 People (76.7 %) , and Good Category 2 (6.7 %) .

Conclusions : The level of mother knowledge about family planning acceptors of cervical cancer at Bina Sehat maternity hospital Bantul Yogyakarta in 2015 was in the less category .

Keywords : Knowledge , Family Planning Acceptor , cervical cancer.

¹ Mahsiswi DIII Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta